



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7436/KOM-D/SD-S1/2025

STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS KOPERASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT DI KUD MEKAR JAYA DESA SEILAMBU MAKMUR



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH
MAULIDI ASSYAKIRI
NIM.11840313924

PRODI ILMU KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN KOMUNIKASI PENGURUS KOPERASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT DI KUD MEKAR JAYA DESA SEILAMBU MAKMUR

Disusun oleh :

Maulidi Assyakiri
NIM. 11840313924

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 26 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulidi Assyakri
NIM : 11840313924
Judul : Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di KUD Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, M.A
NIP. 19850528 202321 1 013

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampang - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulidi Assyakiri
NIM : 11840313924
Judul : Strategi Komunikasi KUD Mekar Jaya Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit di Desa Seilambu Makmur Kecamatan Tapung

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 November 2023
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I

Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Pengaji II

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

A

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maulidi Assyakiri
NIM : 11840313924
Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang/5 Juli 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS KOPERASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT DI KUD MEKAR JAYA DESA SEI LAMBU MAKMUR"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Maulidi Assyakiri
NIM. 11840313924

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Maulidi Assyakiri
NIM : 11840313924
Judul Skripsi : Peranan Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di KUD Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Yantos, S.I.P, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Maulidi Assyakiri

: Ilmu Komunikasi

: Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit di KUD Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur

Perkebunan Sawit di Desa Seilambu Makmur sudah memasuki masa persiapan peremajaan atau *replanting* yaitu pergantian tanaman tua yang tidak ekonomis lagi dengan tanaman baru. Para petani sawit Desa Seilambu Makmur merupakan petani generasi pertama dan dinilai masih kurang kompeten dan belum berpengalaman sehingga diperlukannya edukasi dan penyuluhan mengenai peremajaan sawit. KUD Mekar Jaya mengadakan program *replanting* untuk memfasilitasi para petani sawit Desa Seilambu Makmur agar dapat menghasilkan buah sawit yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi setelah *replanting*. KUD Mekar Jaya mengadakan penyuluhan berupa sosialisasi untuk meningkatkan wawasan serta minat para petani sawit agar mengikuti program *replanting* sawit, maka dari itu diperlukan penerapan strategi komunikasi yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi komunikasi pengurus koperasi dalam sosialisasi program peremajaan sawit di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Strategi pengurus KUD dalam melakukan sosialisasi program *replanting* dan sudah cukup baik, ditandai dengan penyesuaian teori oleh strategi komunikasi Anwar Arifin yang terdiri dari indikator; pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penerapan metode dan pemilihan media oleh KUD Mekar Jaya.

Kata kunci: Koperasi, Strategi Komunikasi, Sosialisasi Program.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Maulidi Assyakiri

Departement : Communicate Studies

Title : *Strategi Communication of Cooperative Management in the Socialization of the Oil Palm Rejuvenation Program at KUD Mekar Jaya, Seilambu Makmur Village*

Oil palm plantations in Seilambu Makmur Village have entered the rejuvenation preparation period or replanting, namely the replacement of old plants that are no longer economical with new plants. Oil palm farmers in Seilambu Makmur Village are first generation farmers and are considered to be less competent and inexperienced, so education and counseling are needed regarding oil palm rejuvenation. KUD Mekar Jaya held a replanting program to facilitate oil palm farmers in Seilambu Makmur Village so that they can produce quality oil palm fruit and have a fairly high selling value after replanting. KUD Mekar Jaya held counseling in the form of socialization to increase the insight and interest of oil palm farmers to participate in the oil palm replanting program, therefore an effective communication strategy is needed. This study uses a descriptive qualitative method, aiming to determine the role of communication of cooperative administrators in the socialization of the oil palm rejuvenation program at KUD Mekar Jaya, Seilambu Makmur Village. The results of the study showed that there was a role for KUD administrators in socializing the replanting program and it was quite good, marked by the adjustment of the theory by Anwar Arifin's communication strategy consisting of indicators; audience recognition, message development, method implementation and media selection by KUD Mekar Jaya.

Keywords: Cooperatives, Communication Strategy, Program Socialization.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, doa serta segala hal yang penulis butuhkan terutama dari orang tua terkasih, Ibunda **Marnis** yang selalu sabar dan membekali materi dan doa agar penulis bisa menjalani semuanya dengan hati yang tenang, juga kepada saudara Laki-laki **Mauludi Assyakiri** dan Kakak **Rahmani Fitria** yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
- Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Firdaus El Hadi S. Sos., M. Soc., SC., dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.

Bapak Yantos M. Si., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan, bantuan, bimbingan dan waktu yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir skripsi selesai.

Bapak Umar Abdur Rahim SM., S. Sos., selaku penasehat akademik terimakasih bapak semoga menjadi amal jariyah.

Terimakasih kepada teman-teman Public Relation B yang telah menemani hingga akhir perkuliahan.

Ade Kurniawan S. I. Kom dan pasangan, terimakasih. Berkah untuk keluarga dan kehidupannya. Aamiin.

Sahabat Kontrakan Seroja, Ade, Ipan, Ari, Uci, Pebi, Pija yang selalu memberikan support segalanya untuk penulis.

10. Kos Admin, Otris, Gema, Joy, Opal, Farel, Dio, Abang dan yang lain tak dapat disebutkan, terimakasih telah bersamaai hari-hari semasa menjadi mahasiswa hingga kini ditahap akhir perkuliahan.

Pekanbaru, 25 Mei 2025

Penulis,

Maulidi Assyakiri

Nim. 11840313924

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional	28
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data Penelitian	30
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validitas Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum KUD Mekar Jaya	34



4.2 Layanan KUD Mekar Jaya	35
4.3 Sturktur Organisasi KUD Mekar Jaya	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel 31

DAFTAR TABEL





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	29
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi KUD Mekar Jaya 2025	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor KUD Mekar Jaya.....	34
Gambar 5. 1 Pemateri Sosialisasi Program <i>Replanting</i> KUD Mekar Jaya .	43
Gambar 5. 2 Rapat Anggota Tahunan KUD Mekar Jaya.....	45
Gambar 5. 3 Pemberian Hadiah dan Bantuan KUD Mekar Jaya	46
Gambar 5. 4 Seminar Sosialisasi <i>Replanting</i> Desa Seilambu Makmur	47
Gambar 5. 5 Penggunaan Media Cetak Spanduk KUD Mekar Jaya.....	48
Gambar 5. 6 Pemanfaatan <i>Whats App</i> Grup KUD Mekar Jaya	49
Gambar 5. 7 Berita Artikel Penghargaan KUD Mekar Jaya	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya, oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari memerlukan komunikasi untuk berinteraksi. Dalam berinteraksi menggunakan bahasa untuk bertukar pesan agar mendapat kesamaan makna dan menghindari kesalahan pengertian dari sesuatu yang hendak disampaikan, dengan demikian akan terjadi perubahan efek atau pengaruh pesan yang diterima berupa adanya perubahan sikap atau perilaku penerima pesan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Wilbur Shram bahwa komunikasi adalah suatu perwujudan persamaan makna antara komunikator dan komunikasi. Komunikasi tidak hanya bertukar pendapat, tetapi mencakup lebih luas. Artinya, suatu proses penyampaian pesan dimana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku penerima pesan atau penerima informasi.¹

Pada sebuah organisasi, komunikasi juga diperlukan dalam mencapai tujuan menciptakan perubahan yang diharapkan melalui efek pesan serta menimbulkan kesalahpahaman. Untuk itu dalam penyampaian pesan diperlukannya strategi agar diterima oleh masyarakat dan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti *miss communication* sehingga tidak merugikan pihak-pihak yang terlibat. Strategi komunikasi menurut Achmad adalah suatu rencana untuk mengubah tingkah laku khalayak atas dasar skala yang luas melalui transfer gagasan-gagasan, sebagai kerangka sistematis untuk bertindak, rencana mengutus sumber-sumber daya komunikasi mencapai suatu perubahan yang sudah ditentukan.² Sebuah instansi atau lembaga yang berorientasi kepada masyarakat memerlukan strategi komunikasi dalam memberikan informasi kepada masyarakatnya.

¹ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), Hal. 3.

² Abd Rasyid, *Perubahan Sosial Dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah Dalam Pembangunan Sosial)* (Ponorogo: Penerbit Wade Group, 2018), Hal 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu organisasi yang membutuhkan komunikasi dalam aktifitas yang berhubungan dengan pihak eksternal yaitu KUD atau Koperasi Unit Desa. Serba usaha beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya mencakup wilayah kecamatan. KUD bergerak dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang menjadi anggota koperasi dan meminjamkan kembali kepada anggota atau masyarakat. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. KUD diharapkan pula akan dapat meminimalisir kesenjangan pendapatan yang selama ini terjadi, sehingga pemerataan ekonomi bagi seluruh masyarakat dapat menjadi kenyataan.³

Perkebunan kelapa sawit saat ini telah tersebar hingga seluruh kabupaten yang ada di Riau dan salah satunya Kabupaten Kampar sebagai sentra pengembangan Perkebunan Inti Rakyat (PIR).⁴ Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara umum mata pencarian masyarakat terdiri dari para petani kelapa sawit sehingga terdapat Koperasi Unit Desa yang didirikan pada tiap desa didalamnya. KUD Mekar Jaya di Desa Seilambu Makmur Kecamatan Tapung merupakan koperasi yang didirikan memenuhi kebutuhan para petani sawit yang beranggotakan sekitar kurang lebih 465 petani. Dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas petani di Desa Seilambu Makmur, KUD Mekar Jaya mengadakan beberapa usaha umum diantaranya simpan pinjam, waserda, usaha angkutan TBS dan pengadaan alat rumah tangga dan elektronik.

Saat ini sawit di Desa Seilambu Makmur telah memasuki masa akhir ekonomis pada sawitnya, sehingga para petani harus melakukan tindakan peremajaan atau *replanting*. *Replanting* atau peremajaan sawit merupakan pergantian tanaman tua yang tidak ekonomis lagi dengan tanaman baru. Pertimbangan utama dilakukan peremajaan kelapa sawit adalah umur tanaman yang akan dan telah mencapai umur ekonomis yaitu sekitar 25 tahun. Tanaman yang sudah tua umumnya memiliki pohon tinggi yang dapat menyebabkan petani

³ Yanti Saleh Dan Siska Ismail, "Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 2, No. 4 (3 April 2015): 217–22, <Https://Doi.Org/10.22437/Ppd.V2i4.2618>.

⁴ Ismiasih Ismiasih Dan Helmi Afroda, "Faktor Penentu Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Provinsi Riau," *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 23, No. 2 (26 Juni 2023): 211–18, <Https://Doi.Org/10.25181/Jppt.V23i2.2726>.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesulitan dalam kegiatan memanen, sehingga efektifitas dan efisiensi panen menjadi rendah yang diakibatkan oleh alokasi waktu yang dibutuhkan serta ongkos produksi yang menjadi lebih mahal. Hal-hal tersebut memerlukan pertimbangan yang matang untuk melakukan peremajaan atau *replanting*.⁵

KUD Mekar Jaya mengadakan program *replanting* dengan tujuan menghindari kerugian selama kegiatan peremajaan dan memudahkan petani dalam merawat kebun pada saat peremajaan berlangsung. Program *replanting* juga mengupayakan peningkatan kualitas produksi kebun sawit yang sebelumnya beresiko mengalami penurunan akibat kurangnya pengetahuan, pengalaman dan modal para petani. Para petani sawit di Desa Seilambu Makmur memiliki beberapa syarat dan tahapan dalam mengikuti program *replanting* KUD, yaitu dengan diawali pendaftaran sertifikat kebun sawit beserta KK dan KTP, kemudian setelah terdaftar dapat membayar iuran bulanan program *replanting* kelapa sawit.

Tanggapan masyarakat dengan adanya program *replanting* yang diadakan oleh KUD Mekar Jaya yaitu merupakan sebuah program yang positif ditandai dengan banyaknya petani yang mengikuti program *replanting* KUD Mekar Jaya. Masyarakat tani yang memang merasakan keuntungan atas terbantunya proses peremajaan sawit serta mendapatkan edukasi seputar perawatan sawit sehingga dapat menghasilkan buah yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Selain itu, petani yang mengikuti program replanting juga mendapatkan dana bantuan pada saat setahun sebelum sawit ditumbangkan sebagai pemasukan dana bagi para petani hingga sawit dapat menghasilkan buah kembali.

Namun saat ini, tidak semua masyarakat tani yang mengikuti program yang antaranya disebabkan oleh kurangnya wawasan dan minat ikut dalam program, terutama pada proses pembayaran iuran bulanan pada program *replanting*. Berikut penjelasan melalui wawancara yang dilakukan bersama Bapak Jawanis selaku Ketua KUD Mekar Jaya yaitu:

“karena tidak semua dari masyarakat tani kita yang mengerti tentang pentingnya program replanting, dan ada juga yang merasa terberatkan untuk membayar iuran bulanan. Sementara iuran itu berguna untuk

⁵ Maruli Pardamean, *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2017), Hal 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi proses replanting nantinya, karena saat proses replanting berlangsung para petani diberi jaminan diantaranya menebang sawit, memberi pupuk dengan sistem cicilan dan segala hal tentang perawatan”⁶

Untuk itu dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta minat petani dalam mengikuti program *replanting*, KUD Mekar Jaya mengadakan kegiatan sosialisasi. Namun kegiatan sosialisasi program *replanting* ini tidak lepas adanya hambatan, diantaranya berupa media komunikasi yang dimiliki oleh KUD Mekar Jaya masih tertinggal dan tidak memiliki system informasi yang baik. KUD Mekar Jaya tidak memiliki media sosial yang mana pada saat ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi secara cepat dan instan. KUD Mekar Jaya hanya melakukan komunikasi melalui pertemuan langsung dengan masyarakat dan melalui aplikasi grup *WhatsApp App*.

KUD sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat yang berbasis kerakyatan dan kekeluargaan, untuk itu dalam kegiatannya memerlukan komunikasi eksternal yaitu masyarakat, terlepas masyarakat tersebut mengikuti program dan menjadi anggota koperasi ataupun bukan atau belum menjadi anggota koperasi. Kemudian yang membuat penulis tertarik mengangkat judul penelitian berikut ialah KUD Mekar Jaya mendapatkan penghargaan koperasi berprestasi yang diberikan kepada Bapak Jawanis selaku Ketua KUD Mekar Jaya yaitu pada kategori Produsen Petani Berkompeten no 1 (satu) terbaik tingkat Prov. Riau, dimana dilaksanakan bertepatan dengan memperingati Hari Koperasi ke-77 Provinsi Riau Tahun 2024 dengan tema “Koperasi Sebagai Ekosistem Untuk Konsolidasi, Akelerasi dan Eksalasi Ekonomi Mikro dan Kecil”. Dari fenomena dan permasalahan yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur**”.

⁶ Jawanis, Data Wawancara, Agustus 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Penegasan Istilah

Agar mencapai pemahaman yang mendalam, penulis perlu menegaskan istilah agar mempermudah dan menghindari adanya kesalahpahaman.

- a. Komunikasi; menurut Joseph A. Devito yaitu mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.
- b. KUD; yaitu singkatan dari Koperasi Unit Desa yaitu suatu gerakan ekonomi rakyat yang berbasis kerakyatan dan kekeluargaan dimana beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, memiliki daerah kerja mencakup sebuah desa hingga satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD diarahkan agar dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian didaerah pedesaan.
- c. Sosialisasi; adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Menurut Robert M.Z. Lawang; proses mempelajari norma, nilai, peran dan persyaratan lainnya yang memerlukan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.
- d. *Replanting*; atau peremajaan sawit merupakan pergantian tanaman tua yang tidak ekonomis lagi dengan tanaman baru. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam peremajaan kelapa sawit antara lain jadwal kapan peremajaan sawit dilakukan, apa kriteria tanaman akan diremajakan, apa jenis bibit yang akan digunakan, dan sumber dana untuk membiayai peremajaan sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**a. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah;

1. Memberikan masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya komunikasi yang merupakan bentuk penyampaian pesan dan masih sedikit yang paham tentang ini.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisi serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur".

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan bagian penelitian yang menjadi perbandingan, bahan acuan dan tolak ukur peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian “Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur”.

- a. Jurnal oleh Herdiana Ayu Susanti yang berjudul “Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)” pada tahun 2015. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan strategi yang dilakukan BKKBN Provinsi Daerah Yogyakarta melakukan sosialisasi program dengan berbagai Pemilihan Duta Mahasiswa melalui media massa sebagai media sosialisasi seperti Iklan Layanan Masyarakat di televisi dan radio, media internet dengan membuat *website*, *blog*, facebook, dan twitter, serta penggunaan papan himbauan baliho. BKKBN Provinsi DIY juga bekerjasama dengan sekolah dan perguruan tinggi dengan membentuk Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) untuk lebih mendekatkan diri pada remaja dan mahasiswa.⁷
- b. Jurnal oleh Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, Nuryah Asri Sjafirah yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung” pada tahun 2018. Tujuan penelitian untuk

⁷ Herdiana Ayu Susanti, “Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn),” *Jurnal Aspikom* 2, No. 4 (18 Januari 2015): 243, <Https://Doi.Org/10.24329/Aspikom.V2i4.75>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui strategi komunikasi dalam rangka membangun perhatian dan kedulian para pemangku kepentingan termasuk masyarakat terhadap pengembangan wisata halal di Kota Bandung, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian menemukan bahwa Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam mempersiapkan Kota Bandung sebagai destinasi wisata halal dengan melakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran (*awareness*) kepada SKPD terkait. Selain Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, beberapa lembaga lain juga melakukan *awareness building* kepada para pemangku kepentingan dan juga masyarakat.⁸

- c. Jurnal oleh Aan Widodo dan Diah Ayu Permatasari yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Bekasi dalam Program Bekasi *Smart City*” pada tahun 2020. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah Kota Bekasi dalam program Bekasi *Smart City*, dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemerintah kota Bekasi menyukseskan program ialah melalui sosialisasi. Secara umum sosialisasi dilakukan Pihak pemerintah kepada tim pelaksana, Tim pelaksana kepada dinas terkait, Dinas terkait kepada masyarakat. Meski upaya melalui strategi komunikasi sudah dilakukan, namun implementasi Program dinilai belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pihak terkait mengenai program *Bekasi Smart City*.⁹

⁸ Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, Dan Nuryah Asri Sjafirah, “Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, No. 1 (29 Jun 2018): 78, <Https://Doi.Org/10.24198/Jkk.V6i1.12985>.

⁹ Aan Widodo Dan Diah Ayu Permatasari, “Strategi Komunikasi Dalam Program Bekasi Smart City,” *Ettisal : Journal Of Communication* 5, No. 1 (22 Mei 2020), <Https://Doi.Org/10.21111/Ejoc.V5i1.3454>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jurnal oleh Alifa Wima Rahmani dan Martha Tri Lestari yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Literasi Digital Melalui Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi Dan Informatika” pada tahun 2019. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam sosialisasi Program Literasi Digital melalui media sosial instagram Kementerian Komunikasi Dan Informatika, menggunakan metode penelitian metode kualitatif diskriptif dengan didukung paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian yaitu mengimplementasikan strategi komunikasi mulai dari perencanaan; tahap penelitian dan perumusan masalah dan manajemen komunikasi yang dibagi atas; perencanaan strategi komunikasi, pelaksanaan strategi komunikasi, dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaaan sosialisasi program Literasi Digital dengan merumuskan tujuan, menganalisa komunikator, mengenal komunikan, menyusun pesan, pemilihan media Instagram sebagai media sosialisasi, penggunaan media sosial Instagram, monitoring program, dan evaluasi strategi komunikasi.¹⁰
- e. Jurnal oleh Galih Suryo Laksono yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta Dalam Sosialisasi “Program Besuk Kiamat” pada tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta dalam sosialisasi “Program Besuk Kiamat”, menggunakan metode penelitian metode kualitatif diskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi sosisalisasi Program “Besuk Kiamat” dilakukan dengan mengenali khalayak yaitu masyarakat Kota Surakarta, dalam penyampaian pesan Dispendukcapil Kota Surakarta menggunakan teknik persuasi, pemanfaatan media melalui teknologi digital juga menjadi pilihan yang digunakan oleh Dispendukcapil Kota

¹⁰ Alifa Wima Rahmani, Martha Tri Lestari, Dan S Sos, “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Literasi Digital Melalui Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi Dan Informatika” 6, No. 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surakarta dalam mensosialisasikan dan mengkomunikasikan program “Besuk Kiamat”.¹¹

- f. Jurnal oleh Lyza Audina Pangesti yang berjudul “Strategi Komunikasi Divisi Public Relations PLN Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran” pada tahun 2018. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi divisi Public Relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran, dengan menggunakan paradigma konstruktivis dan metode kualitatif studi kasus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa public relations PLN pusat menjadi salah satu tim komunikasi yang merencanakan dan memberikan instruksi kepada PLN Unit dibawahnya yaitu public relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi program subsidi listrik tepat sasaran. Tahap-tahap startegi komunikasi yang dilakukan public relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam sosialisasi subsidi listrik tepat sasaran adalah dengan menentukan tim komunikasi, mengenali khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan terakhir seleksi dan penggunaan media.¹²
- g. Jurnal oleh Sisila Herlina yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang” pada tahun 2015. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Humas dalam membentuk citra pemerintahan Di Kota Malang, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi komunikasi Public Relations di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi adalah komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan

¹¹ Galih Suryo Laksono, “Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta Dalam Sosialisasi ‘Program Besuk Kiamat’” 4, No. 3 (2021).

¹² Lyza Audina Pangesti, “Strategi Komunikasi Divisi Public Relations Pln Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran,” *Jurnal Komunikasi* 12, No. 1 (6 Maret 2018): 31–39, <Https://Doi.Org/10.21107/IKom.V12i1.3713>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Public Relation di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang profesional dalam bidang Public Relation.¹³

- h. Jurnal oleh Ariny Sartika yang berjudul “Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV/Aids di Kota Samarinda” pada tahun 2015. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (KPA) dalam melakukan sosialisasi HIV/Aids di Kota Samarinda, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil yang didapatkan yaitu menunjukkan adanya strategi komunikasi yang baik yang dinilai melalui tanggapan komunikasi yang bagus dan adanya penunjukan komunikator sesuai kompetensinya, melakukan pembedaan dalam mengemas pesan dan membuat media serta membagikannya menurut tipe komunikasi, menggunakan frekuensi, menentukan waktu dan tempat kegiatan selama bersosialisasi serta melakukan pendekatan psikologis dengan tokoh masyarakat. Adanya sedikit hambatan pada pelaksanaan sosialisasi masih bisa diatasi oleh KPA.¹⁴
- i. Jurnal oleh Aulia Rahman dan Diah Fatma Sjoraida yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan” pada tahun 2017. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi

¹³ Sisilia Herlina, “Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, No. 3 (2015): 8.

¹⁴ Ariny Sartika, “Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (Kpa) Dalam Melakukan Sosialisasi Hiv/Aids Di Kota Samarinda” 3, No. 1 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang menyosialisasikan Gerakan Pembangunan untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menangani permasalahan infrastruktur seperti salah satunya perbaikan jalan Kabupaten yang rusak sehingga tidak bisa digunakan oleh masyarakat. Upaya pemerintah dalam mengkomunikasikan program ini kepada masyarakat dengan cara hierarki pemerintahan dan menyosialisasikan kepada masyarakat secara langsung pada berbagai kesempatan yang ada. Namun awareness atau kesadaran masyarakat terhadap program ini masih sangat sedikit masyarakat yang mengetahui program GAPURA INTAN.¹⁵

- j. Jurnal oleh Ansar Suherman, dkk. yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Baubau dalam Sosialisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal” pada tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah Kota Baubau dalam sosialisasi nilai-nilai kearifan lokal, menggunakan metode kualitatif melalui pengumpulan data dengan teknik wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan media promosi seperti stiker, papan iklan, pakaian, dan iklan di surat kabar lokal masih menjadi pilihan utama dalam mensosialisasikan program PO-5. Temuan lain adalah staf sosialisasi sangat minim terkait kuantitas dan kualitas kegiatan sosialisasi sehingga esensi program belum dipahami oleh sebagian besar masyarakat.¹⁶

UIN SUSKA RIAU

¹⁵ Aulia Rahman Dan Diah Fatma Sjoraida, “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 5, No. 2 (28 Desember 2017): 136, <Https://Doi.Org/10.24198/Jkk.V5i2.8443>.

¹⁶ Ansar Suherman Dkk., “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Baubau Dalam Sosialisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal,” *Tuturlogi* 1, No. 2 (1 Mei 2020): 139–50, <Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Tuturlogi.2020.001.02.5>.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**2.2 Landasan Teori**

Pada bagian ini penulis akan menyajikan secara teoritis dalam penelitian.

Landasan teori berupa teori-teori yang bersifat mendukung penelitian dan mempermudah penulis dalam mengkaji penelitian.

2.2.1 Komunikasi

Manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan berkomunikasi terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang dibangun antara manusia dengan manusia lainnya bertujuan untuk pertukaran informasi baik berupa gagasan maupun perasaan, dimana yang diharapkan ialah mereka saling mengerti dan saling menghargai. Secara etimologis, kata *communication* berasal dari bahasa Inggris yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu komunikasi. Kata *communication* awalnya berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio*, yang awalnya dari kata *communis* yang artinya “sama.” Maksud dari “sama” disini juga berbagai makna digambarkan oleh orang-orang yang mencoba memaknai, namun yang jelas ialah peristiwa komunikasi yang terjadi antar individu maupun kelompok dapat dipastikan menggunakan bahasa yang sama, dengan kesepakatan makna yang sama pula, tanpa memandang latar belakang sosial dan budaya dari pelaku komunikasi tersebut.¹⁷

Meskipun tidak jarang terjadi perbedaan pendapat dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan, namun yang diperlukan adalah pendapat bisa didengar dan dipahami meski belum berarti sejalan dan sepemikiran. Komunikasi efektif apabila mampu meminimalkan kesalahpahaman. Kesalahpahaman, bagaimanapun, sering terjadi ketika berkomunikasi dengan mayoritas orang asing. Meafsirkan pesan orang asing 'dengan menggunakan kerangka acuan sendiri dan meafsirkan pesan dari kerangka acuan orang lain. Ketika berinteraksi dengan orang asing ‘mungkin tidak mengenali komunikasi yang efektif’, ada kemungkinan bahwa penafsiran tentang pesan orang asing berbeda dari yang mereka maksudkan, dan dapat sebaliknya mereka menginterpretasi pesan berbeda dari

¹⁷ Sutama Wisnu Dyatmika, *Buku Ajar: Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), Hal 10.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksudkan. Teori komunikasi adalah rangkaian hubungan antara konsep-konsep teoritis yang mengandung pola komunikasi verbal atau visual yang menghubungkan pembicara dan pendengar yang memberikan informasi, penjelasan, penilaian, dan perkiraan tindakan manusia.¹⁸

a. Definisi Komunikasi

Definisi atau pengertian komunikasi sering dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat, dimana setiap orang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi juga mempunyai definisi yang banyak dikemukakan oleh pakar-pakar komunikasi karena komunikasi itu bersifat konkret bukannya abstrak.

Berikut beberapa definisi komunikasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Everett M. Rogers seorang pakar Psikologi; komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- 2) Menurut Wilbur Schramm; berasal dari perkataan Latin yang lain: Communis, yang artinya: Common, sama. Jadi jika kita mengadakan komunikasi dengan sesuatu pihak, maka kita lalu menyatakan gagasan kita untuk memperoleh commones dengan pihak lain mengenai sesuatu objek tertentu.
- 3) Menurut Joseph A. Devito; mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (noise), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.
- 4) Menurut Brent D. Ruben; suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam

¹⁸ Nurul Chamidah, Budi Guntoro, Dan Endang Sulastri, "Marketing Communication And Synergy Of Rentahelix Strategy On Satisfaction And Sustainable Tourism," *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business* 7, No. 3 (2020): 177–90, <Https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No3.177>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.¹⁹

Dari beberapa pemaparan definisi atau pengertian komunikasi diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses interaksi dimana semua pihak yang terlibat saling bertukar pesan yang telah memiliki persamaan arti dan makna dengan harapan pesan dan informasi dapat diterima dan dipahami demi terwujudnya tujuan dari interaksi tersebut.

B. Bentuk Komunikasi

Secara garis besar, proses komunikasi yang sedang berlangsung terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu komunikasi verbal dan non-verbal. Berikut penjelasan singkat mengenai bentuk komunikasi:

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah pertukaran informasi secara verbal terutama pembicaraan dengan tatap muka. Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan kepada pihak lain melalui tulisan maupun lisan, meskipun seseorang dapat mengungkapkan sesuatu secara non verbal, ia tetap membutuhkan komunikasi verbal, misalnya bila hendak membahas kejadian masa lalu ide, atau abstraksi. Hal-hal tersebut tidak dapat diungkapkan lewat kata-kata yang disusun dalam suatu pola yang berarti, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan (pidato). Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Dalam prakteknya, komunikasi verbal dapat dilakukan dengan cara:

- a) Berbicara dan menulis. Dalam penyampaian pesan, seseorang cenderung menyukai berbicara disbanding menulis dengan alasan lebih

¹⁹ Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), Hal 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktis, lebih mudah dan lebih menyentuh pendengar. Namun tidak berarti pesan tertulis tidak penting dan efektif, terkadang beberapa pesan yang panjang dan memiliki kajian yang matang diperlukan penyampaian secara tertulis.

- b) Mendengar dan membaca. Seseorang dalam mendapatkan informasi daripada menyampaikan informasi. Aktifitas penerimaan informasi tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu mendengar dan membaca.²⁰

2. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan bentuk verbal, namun juga menggunakan pesan-pesan yang berbentuk non verbal. Pesan-pesan nonverbal tersebut bukan hanya memperkuat pesan verbal yang disampaikan, terkadang malah menyampaikan pesan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan untuk menafsirkan dan memahami pesan-pesan nonverbal tersebut agar tidak terjadinya kesalahan dalam memahami makna atau informasi dalam pesan non verbal tersebut. Komunikasi nonverbal yang disampaikan seseorang melalui gerakan tubuh, gerakan mata, ekspresi wajah, sosok tubuh, penggunaan jarak (ruang), kecepatan dan volume bicara, bahkan juga keheningan. Komunikasi bersifat non verbal memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk menekankan, melengkapi, menunjukkan kontradiksi, mengatur sesuatu, mengulangi pesan, dan menggantikan pesan verbal.²¹

Dalam prakteknya, komunikasi non verbal menggunakan pesan dalam bentuk isyarat sehingga sulit dilakukan penafsiran. Berikut beberapa klasifikasi pesan dalam bentuk isyarat dalam komunikasi non verbal menurut Jurgen Ruesch yaitu:

²⁰ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), Hal 126.

²¹ Karyaningsih, Hal 165.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a) Bahasa tanda (*sign language*), salah satunya seperti acungan jempol seseorang dalam menerima suatu informasi, dapat diartikan setuju atau mengkonfirmasi pesan.
- b) Bahasa tindakan (*action language*), gerakan tubuh yang tidak digunakan secara eksklusif untuk memberi sinyal, seperti seseorang yang berjalan.
- c) Bahasa objek (*object language*), menampilkan sebuah objek seperti menunjukkan benda, pakaian, dan lainnya.²²

Unsur Komunikasi

Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila para pelaku komunikasi berhasil menyampaikan pesan yang benar-benar apa yang ia maksud kepada penerimanya. Oleh karena itu, keefektifan dalam proses komunikasi tidak terlepas dari beberapa unsur didalamnya yaitu:

- 1) Sumber, yaitu biasa disebut sebagai komunikator. Individu sebagai sumber informasi yang memberikan pesan, diawali dengan stimulus yang menghasilkan pemikiran dan keinginan, kemudian dikomunikasikan melalui kode dan ditransmisikan menggunakan sebuah saluran kepada penerima.
- 2) Pesan, yaitu segala informasi yang memiliki arti bagi penerima. Pesan merupakan produk akhir setelah mengalami proses encoding, biasanya berupa kata-kata, ekspresi wajah, tekanan suara dan bahasa tubuh.
- 3) Media, yaitu metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Media tersebut beragam, dan beberapa contohnya seperti surat, telepon atau tatap muka.
- 4) Penerima, biasa disebut dengan komunikan. Penerima ialah individu atau kelompok yang menerima informasi dari seorang pengirim pesan atau komunikator.

²² Karyaningsih, Hal 168.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 5) Pengaruh, merupakan hasil akhir atau efek yang timbul setelah komunikasi dilakukan, umumnya berupa sikap dan tindakan penerima pesan yang telah memahami pesan tersebut, dan memilih untuk setuju atau menolak sesuai keinginan.
- 6) Umpaan balik, atau yang biasa disebut respon atau feedback. Umpaan balik merupakan tanggapan yang diberikan oleh penerima pesan yang biasa berupa pesan verbal dan nonverbal.
- 7) *Noise* atau gangguan, merupakan hambatan yang mungkin ada sehingga dalam berkomunikasi menjadi kurang efektif.²³

Fungsi Komunikasi

Para pelaku komunikasi memiliki tujuan yang beragam dalam komunikasi yang dilakukan. Melalui tujuan komunikasi tersebut, dapat diklasifikasikan melalui fungsi-fungsi komunikasi. Berikut beberapa fungsi komunikasi menurut konsep yang dikemukakan oleh William I. Gorden yaitu:

- 1) Fungsi komunikasi sosial; yaitu komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, mempertahankan kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, menghindari diri dari tekanan dan ketegangan serta gangguan, serta menjalin hubungan dengan orang lain.
- 2) Fungsi komunikasi ekspresif; yaitu komunikasi dapat dilakukan sendiri maupun dalam sebuah kelompok, dimana digunakan dalam menyampaikan perasaan serta emosi kepada orang lain ataupun hanya melepaskan untuk diri sendiri.
- 3) Fungsi komunikasi ritual; biasanya dilakukan secara kelompok atau kolektif, dimana biasanya komunitas atau sekelompok orang yang sedang melakukan ritual atau upacara-upacara tertentu yang didalamnya terdapat kata-kata, gerakan atau prilaku yang bersifat simbolik.

²³ Dyatmika, *Buku Ajar: Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal 11.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 4) Fungsi komunikasi instrumental; yaitu memberikan sesuatu bersifat informasi, pengajaran, merubah sikap dan keyakinan, merubah perilaku dan tindakan seseorang, bahkan juga untuk menghibur.²⁴

Pentingnya Komunikasi

Komunikasi menjadi semakin penting khususnya dalam pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi menjadi salah satu faktor/penentu dan juga sebagai penggerak untuk mewujudkan tujuan daripada usaha yang akan dan telah dilaksanakan. Untuk itu, dalam mencapai tujuan tersebut, maka setiap organisasi harus dapat mengatur semua proses kegiatan komunikasi agar hasil yang diharapkan dapat lebih optimal. Berdasarkan tujuan dari komunikasi yang dilakukan tersebut, maka diperlukannya sebuah strategi komunikasi. Tujuan utama digunakannya strategi komunikasi adalah terciptanya komunikasi efektif yaitu yang mampu melahirkan efek dari komunikasi yaitu: perubahan pendapat atau pola pikir, perubahan sikap dan perubahan perilaku.²⁵

Strategi komunikasi menurut Achmad adalah “Suatu rencana untuk mengubah tingkah laku khalayak atas dasar skala yang luas melalui transfe gagasan-gagasan strategi merupakan kerangka sistematis untuk bertindak, suatu cetak biru (*blue and print*), suatu rencana untuk mengutus sumber-sumber daya komunikasi dalam mengarap suatu perubahan yang sudah ditentukan.” Strategi merupakan alat pengubah, pertama: asas dan generalisasi-generalisasi mengenai unsur-unsur dalam situasi komunikasi serta kombinasi-kombinasinya kedalam, kedua: perubahan tingkah laku manusia yang terjadi sebagai hasil atau akibat komunikasi. Menurut Ruslan menyatakan bahwa tujuan utama strategi komunikasi pada hakikatnya adalah: *To secure understanding* (untuk memastikan bahwa terjadi sesuatu pengertian dalam berkomunikasi), *To establish acceptance* (bagaimana cara membina pengertian itu dengan baik), *To motive action*

²⁴ Ali Nurdin Dkk., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2013), Hal 98.

²⁵ Abd Rasyid, *Perubahan Sosial Dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah Dalam Pembangunan Sosial)* (Ponorogo: Penerbit Wade Group, 2018), Hal 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Rasyid, Hal 58.

²⁷ Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), Hal 6.

(pengiatan untuk motovasinya), *The goals which the communication sought to achieve* (bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses).²⁶

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi, komunikator perlu mempertimbangkan hal-hal yang menunjang dan menghambat pencapaian tujuan keahaman, penerimaan, dan perubahan prilaku. Menurut pendapat Anwar Arifin, dua langkah penting dalam menyusun strategi komunikasi yaitu:

- 1) mengenal khalayak, merupakan tahap awal bagi komunikator agar komunikasi dilakukan efektif. Pengenalan karakteristik khalayak oleh komunikator berguna untuk pengemasan pesan yang sesuai dan disukai oleh segmen khalayak tertentu.
- 2) pesan yang sesuai, merupakan menarik perhatian khalayak melalui pesan-pesan yang penting dalam mencapai tujuan.²⁷

Kemudian Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa strategi komunikasi harus didukung oleh teori, dan salah satunya yang memadai untuk pendukung strategi komunikasi adalah model komunikasi yang dikemukakan Harold Lasswell yaitu “Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?”. Rumus yang dikemukakan dalam model komunikasi Harold Lasswell tersebut merupakan bibit dari strategi komunikasi yang efektif, diantaranya mengandung unsur atau komponen sebagai berikut:

- a) *Who* (siapa), dapat diartikan sumber atau komunikator sebagai pelaku utama atau pihak yang memulai penyampaian pesan, baik dari individu, kelompok, organisasi atau yang lebih luas lagi.
- b) *Says What* (pesan), sesuatu yang disampaikan dari sumber atau komunikator berupa pesan atau informasi berupa makna, simbol maupun bentuk pesan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c) *In Which Channel* (media), atau disebut juga saluran yaitu suatu alat penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada khalayak atau penerimanya.
- d) *Whom* (penerima), seorang penerima pesan atau disebut sebagai komunikan, dapat berupa individu, kelompok, organisasi atau yang lebih luas.
- e) *With What Effect* (efek), atau disebut juga dampak yaitu sesuatu yang terjadi kepada komunikan atau penerima pesan dari sumber berupa perubahan sikap, pertambahan pengetahuan dan lainnya.²⁸

Berkaitan dengan model komunikasi yang dikemukakan Harold Lasswell dalam sebuah komunikasi, Anwar Arifin mengemukakan langkah-langkah strategi komunikasi yang terdiri dari mengetahui khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan memilih media.²⁹

- a) Mengenal khalayak

Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara komunikan dan komunikator, sehingga dalam proses komunikasi tersebut harus saling memiliki kesamaan tujuan. Untuk itu dalam mengenal khalayak, perlu diperhatikan diantaranya situasi dan kondisi khalayak yang ditujukan.

- b) Menyusun pesan

Setelah mengenali kondisi dan situasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun pesan yang sesuai dengan khalayak sebagai penerima pesan. Penyusunan pesan dapat dilakukan melalui menentukan materi dengan memperhatikan beberapa hal seperti; pesan dimengerti, menarik perhatian, mengingatkan atau menyadarkan, memberi saran.

²⁸ Marlina Dan Dkk., *Buku Ajar Ilmu Komunikasi* (Cv Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hal 34.

²⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 1994), Hal 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menetapkan metode

Setelah menyusun pesan, langkah selanjutnya yaitu menetapkan metode yang sesuai dalam menyampaikan pesan. Pemilihan metode dapat diklasifikasikan melalui dua bentuk, yaitu berdasarkan pelaksanaan dan berdasarkan isi pesan. Berikut penetapan metode berdasarkan pelaksanaannya;

1. Metode *redundancy*; atau repetition yaitu metode pengulangan,
2. Metode *canalizing*; yaitu memahami, mengerti dan mengetahui pengalaman serta pengetahuan komunikasi, kemudian komunikator memberi pesan bertahap agar komunikasi dapat diubah perlahan-lahan.

Sedangkan penetapan metode berdasarkan isi pesan dibagi menjadi empat yaitu;

1. Metode informatif; penyampaian pesan berdasarkan informasi yang fakta dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Metode persuasif; penyampaian pesan dengan cara membujuk.
3. Metode edukatif; berisikan pesan yang bersifat pernyataan umum berupa pendapat, fakta dan pengalaman.
4. Metode kursif; yaitu memberikan pesan dengan pemaksaan berupa peraturan, perintah, intimidasi bahkan ancaman hukuman.

d) Memilih media

Pemilihan media dapat dilakukan dengan penggunaan yang dipilih maupun penggabungan pada beberapa media, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pengemasan pesan. Dikarenakan media-media yang ada memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, maka pemilihan media hanya dapat ditentukan oleh komunikator.³⁰

³⁰ Arifin, Hal 64-87.

2.2.2 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai Strategi (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Berikut beberapa definisi mengenai sosialisasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Charlotte Buchler; sosialisasi merupakan proses yang membantu individu untuk belajar dan menyesuaikan diri bagaimana cara hidup dan berfikir kelompoknya agar dapat berperan dan memiliki fungsi dalam kelompok.
- 2) Menurut Bruce J. Cohen; sosialisasi merupakan sebuah proses seorang individu yang belajar berpartisipasi dalam masyarakat, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitas sehingga berguna dengan baik bagi individu atau masyarakat.
- 3) Menurut Robert M.Z. Lawang; proses mempelajari norma, nilai, peran dan persyaratan lainnya yang memerlukan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.³¹

Berdasarkan definisi mengenai sosialisasi, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan sebuah proses belajar seseorang untuk berpartisipasi dalam lapisan masyarakat. Kemudian sosialisasi memiliki tujuan dan fungsi, berikut beberapa tujuan dan fungsi sosialisasi:

- 1) mampu mempelajari dan menghayati norma-norma yang berlaku di masyarakat,
- 2) mengenal masyarakat luas,
- 3) mengetahui peran masing-masing dalam lapisan masyarakat,
- 4) mengembangkan kemampuan sesuai peran dan status sosial.³²

³¹ Sri Mulyani, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cipta Media Nusantara, 2021), Hal 77.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda, dimana hal tersebut tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada, yaitu sosialisasi formal dan informal. Meskipun proses sosialisasi dipisahkan secara formal dan informal, namun hasilnya sangat sulit untuk dipisah-pisahkan karena individu biasanya mendapat sosialisasi formal dan informal sekaligus. Berikut dua tipe sosialisasi yaitu:

- 1) Sosialisasi formal. Sosialisasi formal terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.
- 2) Sosialisasi informal. Sosialisasi informal terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.³³

2.2.3 Peremajaan Sawit (*re-planting*)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) termasuk kelompok palma (suku *Arecaceae*), kelapa sawit satu keluarga dengan kelapa dan kelompok pinang-pinangan (palem) lainnya dan saat ini telah menjadi spesies tanaman dan komoditas penting di dunia. Sebagai salah satu sumber bahan baku minyak nabati, kelapa sawit adalah jenis tanaman yang paling produktif dalam menghasilkan minyak nabati.³⁴ Tingginya produktivitas dan nilai ekonomi kelapa sawit dibanding komoditas lainnya, menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas andalan di beberapa negara tropis, terutama Indonesia dan Malaysia. Potensi yang dimiliki Indonesia dalam pengembangan kelapa sawit adalah kesesuaian lahan dan pengembangan industri yang terdiri bervariasi, yaitu lahan berpotensi tinggi, lahan berpotensi sedang dan berpotensi rendah. Penyebaran areal yang berpotensi untuk pengembangan kelapa sawit di Indonesia umumnya terdapat di Provinsi Riau,

³² Mulyani, Hal 78.

³³ Ismawati Doembana, Abdul Rahmat, Dan Muhammad Farhan, *Buku Ajar Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017).

³⁴ Silvia Nora Dan Carolina D. Mual, *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit* (Jakarta: Pusat Pendidikan Pertanian, 2018), Hal 6.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
kalimantan Barat, kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Irian Jaya, Sumatera Utara, Bengkulu, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.³⁵

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia tersebar di 26 provinsi, dengan Provinsi Riau sebagai salah satu penghasil kelapa sawit terbesar. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau mencapai 2,86 juta hektar atau 19,62% dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sementara itu, dari total produksi kelapa sawit yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan, Berbagai upaya peningkatan produktivitas telah dilakukan perkebunan rakyat, antara lain peningkatan efisiensi produksi serta dengan menjaga perluasan lahan melalui program peremajaan (*replanting*).³⁶ *Replanting* atau peremajaan sawit merupakan pergantian tanaman tua yang tidak ekonomis lagi dengan tanaman baru. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam peremajaan kelapa sawit antara lain kapan *replanting* dilakukan, apa kriteria tanaman akan di-*replanting*, apa jenis bibit yang akan digunakan, dan sumber dana untuk membiayai *replanting*.³⁷

Pertimbangan utama dilakukan peremajaan kelapa sawit adalah umur tanaman yang akan dan telah mencapai umur ekonomis yaitu sekitar 25 tahun. Secara fisiologis, tanaman tua memiliki produktivitas yang rendah sehingga secara ekonomis kurang menguntungkan. Hal-hal tersebut memerlukan pertimbangan yang matang untuk melakukan peremajaan atau *replanting*.³⁸

Berdasarkan pasal 57 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan telah diatur bahwa dalam kegiatan pemberdayaan usaha perkebunan, pengusaha perkebunan perlu melakukan kerjasama dengan konsep kemitraan. Melalui kemitraan yang dilakukan para petani sawit, terdapat beberapa bentuk kemitraan dalam peremajaan sawit atau *replanting* yaitu:

³⁵ Agung Nugroho, *Teknologi Argoindustri Kelapa Sawit* (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2019), Hal 3.

³⁶ Ismiasih Ismiasih Dan Helmi Afroda, "Faktor Penentu Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Provinsi Riau," *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 23, No. 2 (26 Juni 2023): 211–18, <Https://Doi.Org/10.25181/Jppt.V23i2.2726>.

³⁷ Farmelia R Hutasoit, Sakti Hutabarat, Dan Didi Muwardi, "Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikasi Rpso Dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan" 2, No. 1 (2015).

³⁸ Maruli Pardamean, *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2017), Hal 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka terkait pasal 57 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan telah diatur bahwa dalam rangka kegiatan pemberdayaan usaha perkebunan, pengusaha perkebunan perlu melakukan kerja sama dengan konsep kemitraan. Konsep kemitraan yang dianut berdasarkan kepada prinsip saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat, serta menjaga ikatan saling membutuhkan dan ketergantungan antar semua pihak terlibat. Pihak tersebut antara lain adalah Petani perkebunan, karyawan, masyarakat sekitar perkebunan, serta pemerintah sebagai fasilitator. Kemitraan yang dimaksud dalam bentuk perencanaan dan penyediaan sarana produksi, teknis budidaya dan masa produksi, paska panen dan pengolahan, serta pemasaran. Kemitraan juga dapat dibangun dalam bentuk hak milik saham atau jasa lainnya. Melalui kemitraan yang dilakukan para petani sawit, maka terdapat beberapa bentuk kemitraan dalam peremajaan sawit atau *replanting* yaitu:

- 1) Peremajaan mandiri, yaitu peremajaan yang dilakukan masyarakat tani secara mandiri atau swadaya kelembagaan yang dibangun oleh para petani.
- 2) Peremajaan lembaga, yaitu peremajaan yang dilakukan masyarakat tani melalui kelembagaan seperti kelompok tani atau koperasi dengan mitra kerja.
- 3) Peremajaan perusahaan, yaitu peremajaan yang dilakukan masyarakat tani melalui perusahaan perkebunan sebagai mitra kerja.³⁹

³⁹ Noer, Syarfi, Dan Azhari, "Persiapan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Oleh Kud Suka Maju Dan Kud Bukit Jaya Di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Dari landasan teori yang telah dipaparkan, penulis menganalisis “Pentingnya Komunikasi KUD Mekar Jaya Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit” menggunakan teori yang dikemukakan oleh Anwar Arifin mengemukakan langkah-langkah komunikasi yang terdiri dari beberapa indikator;

- a. Mengenal khalayak; mengenal komunikan atau khalayak. Dalam proses komunikasi tersebut harus saling memiliki kesamaan tujuan. Untuk itu dalam mengenal khalayak, komunikator perlu memperhatikan diantaranya situasi dan kondisi khalayak.
- b. Menyusun pesan; informasi yang sesuai dengan khalayak sebagai penerima pesan. Penyusunan pesan dapat dilakukan melalui menentukan materi.
- c. Menetapkan metode; menetapkan metode yang sesuai dalam menyampaikan pesan. Berikut penetapan metode berdasarkan pelaksanaannya;
 - 1) Metode *redundancy*; pengulangan.
 - 2) Metode *canalizing*; yaitu bertahap.
 Sedangkan penetapan metode berdasarkan isi pesan yaitu; informatif, persuasif, dan edukatif.
- d. Memilih media; dapat dilakukan dengan penggunaan yang dipilih maupun penggabungan pada beberapa media, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pengemasan pesan. Dikarenakan media-media yang ada memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, maka pemilihan media hanya dapat ditentukan oleh komunikator

UIN SUSKA RIAU

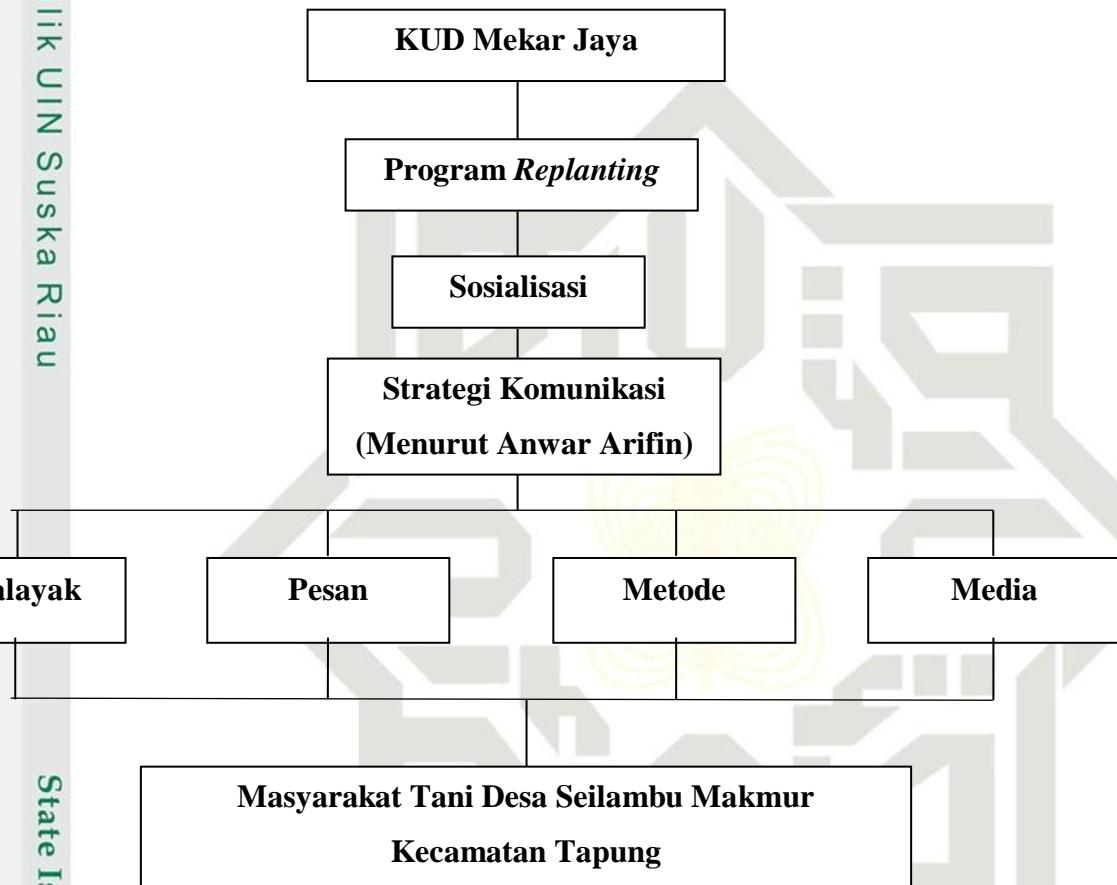
©

2.4 Kerangka Pikir

Berikut kerangka pikir yang penulis gunakan yang dapat dilihat melalui

bagan 2.1. berikut;

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti, 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaikkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perumusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan dan menyebutkan sumber:
karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Nassaji yaitu penelitian yang berujuan menggambarkan sebuah fenomena dengan berbagai karakter yang melingkupinya.⁴⁰

Dalam penelitian ini, analisis fenomena akan dipaparkan secara lengkap, rinci dan apa adanya dalam bentuk deskriptif atau kata-kata, sesuai dengan judul penelitian yaitu “Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur”.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu KUD Mekar Jaya yang beralamat di Desa Seilambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Merupakan sumber data utama yang didapat dari hasil wawancara bersama informan yang telah penulis tentukan, serta observasi dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data alternatif atau pendukung seperti jurnal, buku, dan situs-situs sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁰ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hal 12.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang memahami dan memberikan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, dalam memilih informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono dalam bukunya *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴¹

Pemilihan informan yang penulis tentukan dapat dilihat melalui **tabel 3. 1.** berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

NO	Informan	Jabatan
1.	Jawanis	Ketua KUD Mekar Jaya
2.	Gunadi	Sekretaris KUD Mekar Jaya
3.	Kawit Widiantoro	Pembina kelompok tani

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁴² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dalam rentang waktu hingga dianggap cukup untuk mengetahui segala informasi mengenai fenomena. Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung mengamati situasi dan kondisi objek penelitian dengan teknik observasi nonpartisipan atau tidak ikut berperan atau hanya sekadar mengamati objek.

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), Hal 53.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), Hal 143.

© Hak Cipta Pimpinan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses pengujian kebenaran data yang dapat dipercaya. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu proses uji keabsahan data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu informan penelitian.⁴³

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses perbaikan data berupa menambah data yang kurang atau mengurangi data yang dirasa tidak perlu.⁴⁴ Kegiatannya yaitu mengolah data dengan menganalisis data, menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu.

⁴³ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Mnc Publishing, 2016), Hal 225.

⁴⁴ Eko Sudarmanto Dan Dkk., *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal 208.

2. *Display* data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori dan pengelompokan sesuai yang dibutuhkan.⁴⁵ Kegiatannya ialah menyajikan data agar dapat diklasifikasikan sesuai dengan lingkup yang dibutuhkan dengan memberi kode atau tanda.

3. Kesimpulan dan verifikasi, menganalisa data yang telah didapatkan untuk dapat ditarik kesimpulan.

Setelah melakukan teknik analisis data berupa reduksi, *display* dan kesimpulan, maka tergambarlah dengan jelas bagaimana “Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM PENELITIAN****4.1 Gambaran Umum KUD Mekar Jaya**

Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya atau sekarang menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Jaya merupakan badan usaha milik bersama yang juga memiliki struktur organisasi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan kepentingan bersama tercapai. Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Jaya didirikan pada tanggal 7 September pada tahun 1998 di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Koperasi Mekar Jaya terdaftar pada Dinas Koperasi Pengusaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Kampar dengan Badan Hukum Nomor : **08/BH/KDK.4.1/I/IX/98**.

Bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada petani atau anggota khususnya kelompok tani serta mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh petani atau kelompok tani. Berikut tampilan KUD Mekar Jaya lokasi di Balai Desa Seilambu Makmur yang dapat dilihat melalui **gambar 4.1** berikut.

Gambar 4.1 Kantor KUD Mekar Jaya**Sumber: KUD Mekar Jaya, 2024.**

© Hak Cipta tamasya State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demi mencukupi kebutuhan anggota dan kelancaran usaha yang dijalankan oleh Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Mekar Jaya membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak ketiga, yakni bekerja sama dengan PT. Jamajaya Pramukti Kebun Amarta Jaya dalam pengadaan pupuk dan juga mengadakan pengikatan hubungan kerja dengan CV. RIZQOH agar mendapatkan angkutan yang baik dan legal untuk mengangkut produksi petani ke PKS Ramajaya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4.2 Layanan KUD Mekar Jaya

Koperasi Unit Desa Mekar Jaya mendapatkan modal dari beberapa sumber yang terdiri dari simpanan pokok induk, simpanan modal tetap USP, simpanan wajib induk, simpanan modal tetap tambahan, dana cadangan, dan tambahan modal disetor. Berikut layanan diantaranya yaitu;

1) Usaha Waserda

Pada unit Waserda ini menjual kebutuhan harian masyarakat yang bertujuan demi mencukupi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitarnya secara berkesinambungan.

2) Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam dilakukan untuk mempermudah anggota apabila ada kebutuhan mendesak maka KUD Mekar Jaya berusaha mencari jalan keluarnya dengan meminjamkan uang sesuai dengan keadaan keuangan yang ada.

3) Usaha Angkutan TBS.(Tandan Buah Segar)

Usaha angkutan TBS ini bertujuan agar mempermudah anggota untuk melakukan pengangkutan buah sawit, sehingga produksi sawit petani (anggota) terangkut sampai ketujuan dengan waktu yang telah ditentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

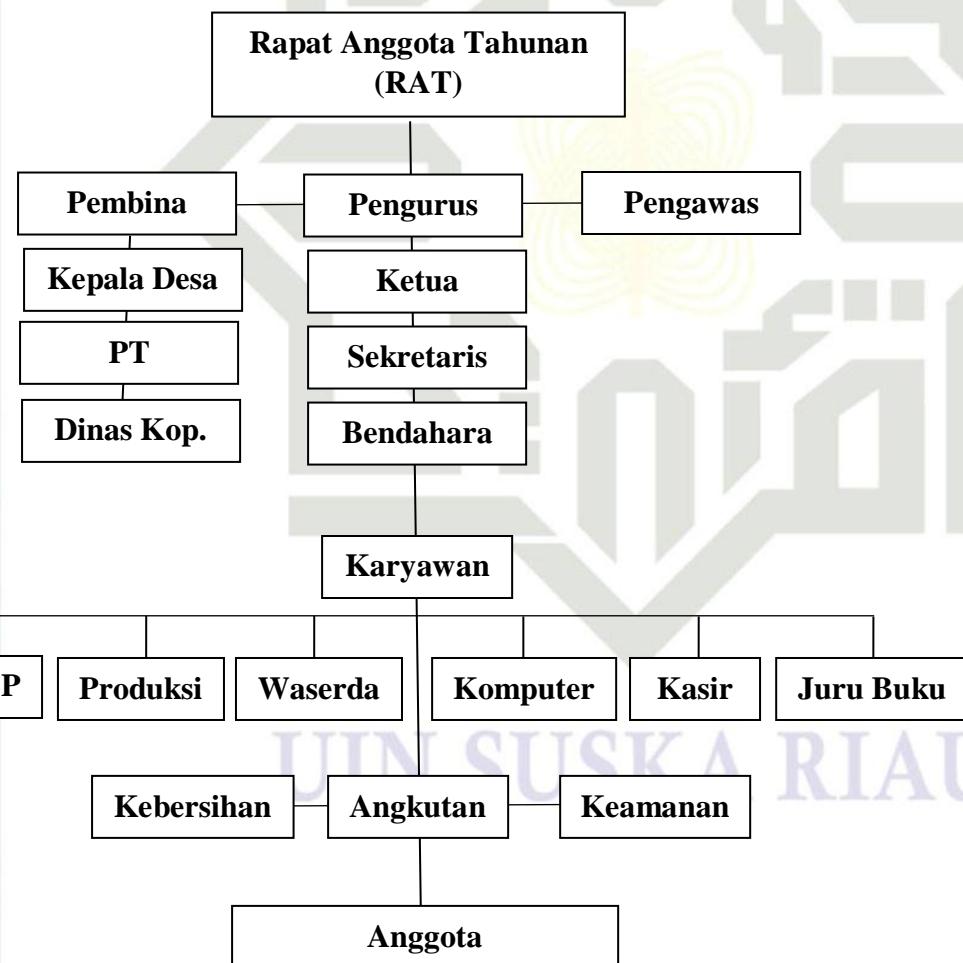
4) Usaha Pemasaran.

Usaha Pemasaran ini bertujuan mempermudah anggota memasarkan hasil sawitnya, Koperasi sawit KUD Mekar Jaya melakukan suatu kerja sama dengan PT. Rama jaya Pramukti.

4.3 Struktur Organisasi KUD Mekar Jaya

Berikut struktur organisasi KUD Mekar Jaya Periode 31 Desember 2022 yang dapat dilihat melalui **Bagan 4.1** berikut.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi KUD Mekar Jaya 2025



Sumber: Olahan Peneliti, 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan yang telah penulis paparkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek sesuai indikator teori Strategi Komunikasi oleh Anwar Arifin yaitu:

- a. Analisis atau pengenalan khalayak pada sosialisasi program peremajaan sawit yang dilakukan pengurus KUD Mekar Jaya yaitu terdiri dari khalayak umum dan prioritas. Khalayak umum merupakan seluruh masyarakat Desa Seilambu Makmur, sedangkan khalayak prioritas diantaranya para petani yang masuk kepada keanggotaan KUD Mekar Jaya yang memiliki lahan sawit yang berada di daerah kawasan Desa Seilambu Makmur baik sudah terdaftar pada program *replanting* maupun belum terdaftar.
- b. Perancangan pesan pada sosialisasi program peremajaan sawit yang dilakukan pengurus KUD Mekar Jaya dengan menyusun pesan-pesan yang bersifat edukatif dan informatif, kemudian memiliki langkah-langkah yang sistematis serta bersifat evaluatif. Pesan-pesan tersebut juga disampaikan dalam bentuk materi persentasi dengan pembicara-pembicara yang memiliki integritas dibidangnya, seperti pengurus dan pembina KUD serta pihak ketiga yaitu perusahaan pengolahan sawit mitra kerja sama yakni PT. AJYP.
- c. Penerapan metode pada sosialisasi program peremajaan sawit yang dilakukan pengurus KUD Mekar Jaya dengan dilaksanakan pada Rapat Anggota Tahunan berlokasi di lapangan KUD. Pelaksanaan mempertimbangkan tingkat efektifitas dan efisiensi penyuluhan pesan yang disesuaikan dengan kehadiran seluruh keanggotaan hingga pengurus dan pembina dari perusahaan. Selain penyuluhan tahunan, juga beberapa kali terlaksana penyuluhan dari pihak luar yang bekerja sama dengan KUD seperti Balai Desa dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pemanfaatan media pada sosialisasi program peremajaan sawit yang dilakukan pengurus KUD Mekar Jaya dengan memanfaatkan media sederhana namun membantu menunjang kegiatan sosialisasi, diantaranya penggunaan banner dan spanduk, serta media komunikasi ruangan terbuka seperti proyektor dan pengeras suara. Kemudian juga memanfaatkan aplikasi media online seperti *whats app* grup meskipun hanya sebagian anggota yang masuk kedalamnya. Selain itu terdapat media-media luar baik resmi maupun lokal yang meminta bekerja sama seperti melakukan wawancara dan meliput pemberitaan mengenai KUD Mekar Jaya yang merupakan koperasi berprestasi Riau.

Maka berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi Dalam Sosialisasi Program Peremajaan Sawit Di Kud Mekar Jaya Desa Seilambu Makmur sudah terlaksana dengan tepat dan baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan kepada KUD Mekar Jaya, adapun saran-saran tersebut diantaranya:

- a. Diharapkan KUD Mekar Jaya untuk terus mempertahankan koordinasi dan komunikasi antar pengurus, pembina dan seluruh keanggotaan.
- b. Diharapkan KUD Mekar Jaya untuk terus memberikan edukasi agar masyarakat tani Desa Seilambu Makmur sejahtera.
- c. Diharapkan KUD Mekar Jaya untuk terus memberikan pelayanan yang baik, ramah dan cepat tanggap dalam prosedur kerja.
- d. Diharapkan seluruh masyarakat desa Seilambu Makmur untuk tetap mendukung program-program serta kebijakan KUD Mekar Jaya dan mempertahankan prestasi koperasi terbaik di Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1994.
- Astiwati. *Strategi Komunikasi Yang Efektif*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Chamidah, Nurul, Budi Guntoro, Dan Endang Sulastri. "Marketing Communication And Synergy Of Pentahelix Strategy On Satisfaction And Sustainable Tourism." *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business* 7, No. 3 (2020): 177–90. <Https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No3.177>.
- Doembana, Ismawati, Abdul Rahmat, Dan Muhammad Farhan. *Buku Ajar Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Dyatmika, Sutama Wisnu. *Buku Ajar: Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Helaluddin, Dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Herlina, Sisilia. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, No. 3 (2015): 8.
- Hermawan, Sigit Dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Mnc Publishing, 2016.
- Hutasoit, Farmelia R, Sakti Hutabarat, Dan Didi Muwardi. "Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikasi Rspo Dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan" 2, No. 1 (2015).
- Ismiasih, Ismiasih, Dan Helmi Afroda. "Faktor Penentu Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Provinsi Riau." *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 23, No. 2 (26 Juni 2023): 211–18. <Https://Doi.Org/10.25181/Jppt.V23i2.2726>.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laksmono, Galih Suryo. "Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta Dalam Sosialisasi 'Program Besuk Kiamat'" 4, No. 3 (2021).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Marlina Dan Dkk. *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Cv Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Mulyani, Sri. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Noer, Melinda, Ira Wahyuni Syarfi, Dan Rafnel Azhari. "Persiapan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Oleh Kud Suka Maju Dan Kud Bukit Jaya Di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat." *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 2, No. 3 (20 September 2019): 134–44. <Https://Doi.Org/10.25077/Bina.V2i3.106>.
- Nora, Silvia, Dan Carolina D. Mual. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Jakarta: Pusat Pendidikan Pertanian, 2018.
- Nugroho, Agung. *Teknologi Argoindustri Kelapa Sawit*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2019.
- Nurdin, Ali, Agoes Moh. Moefad, Advan Navis Zubaidi, Dan Rahmad Harianto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2013.
- Pangesti, Lyza Audina. "Strategi Komunikasi Divisi Public Relations Pln Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran." *Jurnal Komunikasi* 12, No. 1 (6 Maret 2018): 31–39. <Https://Doi.Org/10.21107/Illkom.V12i1.3713>.
- Pardamean, Maruli. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2017.
- Prafitwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, Dan Nuryah Asri Sjafirah. "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, No. 1 (29 Juni 2018): 78. <Https://Doi.Org/10.24198/Jkk.V6i1.12985>.
- Rahman, Aulia, Dan Diah Fatma Sjoraida. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 5, No. 2 (28 Desember 2017): 136. <Https://Doi.Org/10.24198/Jkk.V5i2.8443>.
- Rahmaniar, Alifa Wima, Martha Tri Lestari, Dan S Sos. "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Literasi Digital Melalui Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi Dan Informatika" 6, No. 1 (2019).
- Rasyid, Abd. *Perubahan Sosial Dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah Dalam Pembangunan Sosial)*. Ponorogo: Penerbit Wade Group, 2018.
- Saleh, Yanti, Dan Siska Ismail. "Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo." *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah 2, No. 4 (3 April 2015): 217–22. [Https://Doi.Org/10.22437/PPD.V2i4.2618](https://doi.org/10.22437/PPD.V2i4.2618).

Sartika, Ariny. “Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (Kpa) Dalam Melakukan Sosialisasi Hiv/Aids Di Kota Samarinda” 3, No. 1 (2015).

Sudarmanto, Eko Dan Dkk. *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Suherman, Ansar, Sry Mayunita, Mahyudin Mahyudin, Dan Ahmad Yusuf. “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Baubau Dalam Sosialisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal.” *Tuturlogi* 1, No. 2 (1 Mei 2020): 139–50. [Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Tuturlogi.2020.001.02.5](https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2020.001.02.5).

Susanti, Herdiana Ayu. “Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).” *Jurnal Aspikom* 2, No. 4 (18 Januari 2015): 243. [Https://Doi.Org/10.24329/Aspikom.V2i4.75](https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i4.75).

Widodo, Aan, Dan Diah Ayu Permatasari. “Strategi Komunikasi Dalam Program Bekasi Smart City.” *Ettisal : Journal Of Communication* 5, No. 1 (22 Mei 2020). [Https://Doi.Org/10.21111/Ejoc.V5i1.3454](https://doi.org/10.21111/EJOC.V5i1.3454).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Draft Wawancara**

Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Program replanting (Kegiatan Sosialisasi)

Menganalisis Khalayak

Bagaimana mengelompokkan khalayak dalam sosialisasi program replanting?

siapa khalayak yang diprioritaskan dalam sosialisasi program replanting?

Mengapa khalayak tersebut diprioritaskan dalam sosialisasi program replanting?

Bagaimana proses kud mengetahui kondisi khalayak yang diprioritaskan pada sosialisasi program?

Bagaimana upaya dan pendekatan yang dilakukan agar khalayak menerima, mendukung dan mengikuti sosialisasi program?

b. Menyusun dan menyampaikan Pesan

1. Apa inti pesan yang disampaikan dalam sosialisasi program replanting?

2. Apakah terdapat perbedaan pesan sesuai dengan perbedaan khalayak dalam sosialisasi program?

3. Bagaimana penyusunan pesan yang akan disampaikan dalam sosialisasi program?

4. Siapa yang menyusun pesan yang akan disampaikan dalam sosialisasi?

5. Bagaimana penyampaian pesan dalam sosialisasi program?

Siapa yang menyampaikan pesan dalam sosialisasi?

Bagaimana upaya agar pesan efektif sehingga dapat diterima oleh khalayak dalam sosialisasi program?

Menentukan Metode

Diantara metode pengulangan dan metode bertahap, metode apa yang paling sering digunakan dalam sosialisasi program replanting?

Mengapa metode tersebut dianggap tepat dalam sosialisasi tersebut?

Bagaimana metode tersebut diterapkan dalam program sosialisasi replanting?

Apakah ada metode lain yang digunakan selain penyuluhan?

Apakah ada melakukan kerjasama pada penerapan sosialisasi dengan pihak lain?

Memilih Media



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

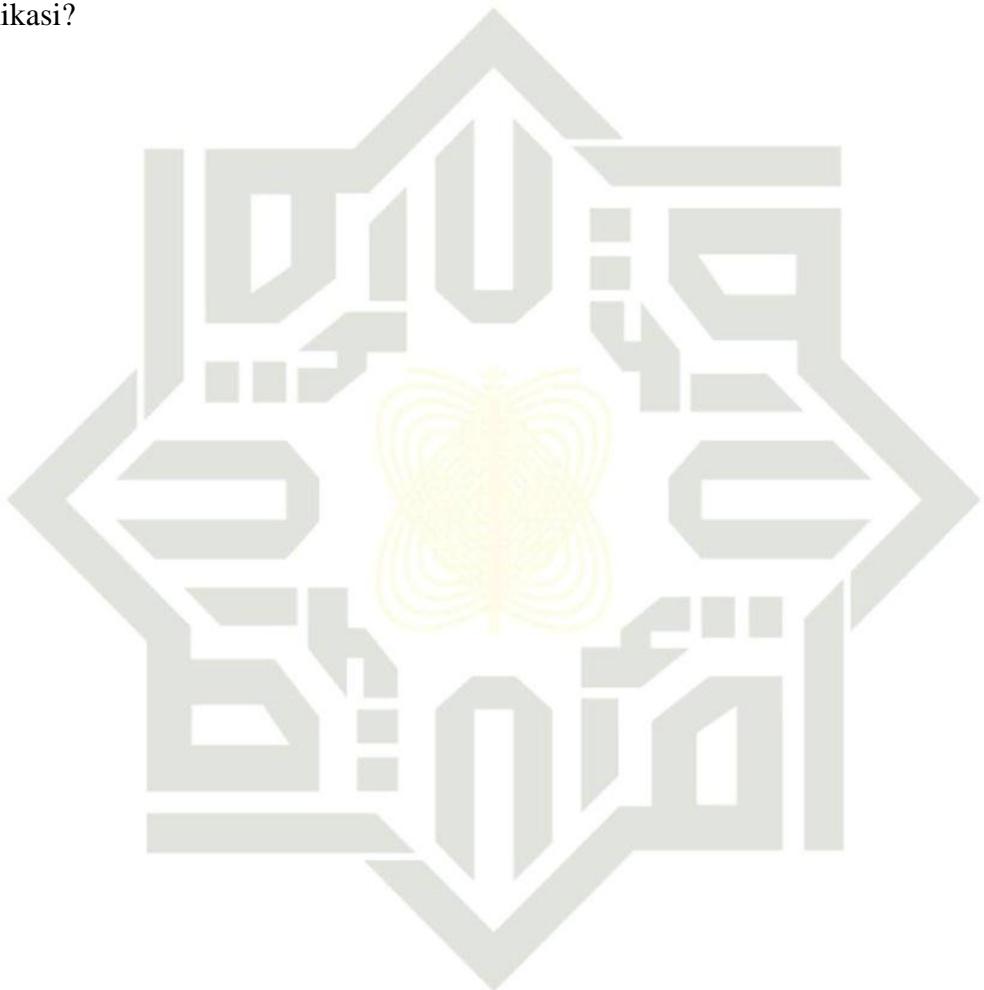
Apa saja media yang dipilih dalam melakukan sosialisasi program replanting?

Mengapa memilih media tersebut?

Bagaimana peran media tersebut dalam sosialisasi program replanting?

Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media pada sosialisasi program replanting?

Adakah bekerjasama dengan media luar dalam penyebarluasan informasi atau publikasi?



UIN SUSKA RIAU